



Bahan Kuliah  
**Manajemen Keuangan Bisnis I**  
**Pertemuan IV**

**Analisis Laporan Keuangan**

Dosen : Suryanto, SE., M.Si





# Analisis Laporan Keuangan

- Analisis Indeks
- Analisis Common Size
- Analisis Rasio Keuangan





# Analisis indeks

- Analisis indeks merupakan analisis horizontal
- Analisis ini merubah semua angka dalam suatu laporan keuangan pada tahun dasar menjadi 100
- Pemilihan tahun dasar bukanlah selalu tahun yang paling awal, tetapi tahun yang dianggap normal





## NERACA INDEKS PT MITRA

KETERANGAN	TAHUN		INDEKS	
	2006	2007	2006	2007
<b>AKTIVA</b>				
KAS	1,424	1,400	100.00	98.31
PIUTANG DAGANG	5,424	5,920	100.00	109.14
PERSEDIAAN	10,632	9,880	100.00	92.93
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	168	136	100.00	80.95
PIUTANG PAJAK	280	232	100.00	82.86
<i>TOTAL AKTIVA LANCAR</i>	<i>17,928</i>	<i>17,568</i>	<i>100.00</i>	<i>97.99</i>
AKTIVA TETAP	12,768	12,304	100.00	96.37
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,856)	(6,328)	100.00	92.30
AKTIVA TETAP BERSIH	5,912	5,976	100.00	101.08
AKTIVA TETAP LAINNYA	2,160	1,640	100.00	75.93
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>26,000</b>	<b>25,184</b>	<b>100.00</b>	<b>96.86</b>
HUTANG DAN MODAL SENDIRI	3,584	2,848	100.00	79.46
HUTANG BANK DAN HUTANG WESEL	1,184	1,088	100.00	91.89
HUTANG DAGANG	288	1,016	100.00	352.78
HUTANG PAJAK HUTANG LANCAR LAINNYA	1,528	1,312	100.00	85.86
<i>TOTAL HUTANG LANCAR</i>	<i>6,584</i>	<i>6,264</i>	<i>100.00</i>	<i>95.14</i>
HUTANG JANGKA PANJANG	5,048	5,016	100.00	99.37
<b>MODAL SENDIRI</b>				
SAHAM BIASA	3,368	3,368	100.00	100.00
TAMBAHAN MODAL	2,888	2,888	100.00	100.00
LABA DITAHAN	8,112	7,648	100.00	94.28
<i>TOTAL MODAL SENDIRI</i>	<i>14,368</i>	<i>13,904</i>	<i>100.00</i>	<i>96.77</i>
<b>TOTAL HUTANG DAN MODAL SENDIRI</b>	<b>26,000</b>	<b>25,184</b>	<b>100.00</b>	<b>96.86</b>



# Analisis Common Size

- Merupakan analisis vertikal
- Analisis ini dilakukan dengan cara merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu





# Analisis Common Size

- Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base* (angka dasar)-nya adalah total aktiva
- Dalam hal ini total aktiva dianggap memiliki angka dasar 100%
- Sedangkan untuk laporan laba rugi, maka penjualan digunakan sebagai angka dasar yang bernilai 100%
- Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah pembaca menganalisis laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam neraca dan laporan laba rugi





## NERACA INDEKS PT MITRA

KETERANGAN	TAHUN		INDEKS	
	2006	2007	2006	2007
<b>AKTIVA</b>				
KAS	1,424	1,400	5.48	5.56
PIUTANG DAGANG	5,424	5,920	20.86	23.51
PERSEDIAAN	10,632	9,880	40.89	39.23
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	168	136	0.65	0.54
PIUTANG PAJAK	280	232	1.08	0.92
<i>TOTAL AKTIVA LANCAR</i>	<i>17,928</i>	<i>17,568</i>	<i>68.95</i>	<i>69.76</i>
AKTIVA TETAP	12,768	12,304	49.11	48.86
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,856)	(6,328)	(26.37)	(25.13)
AKTIVA TETAP BERSIH	5,912	5,976	22.74	23.73
AKTIVA TETAP LAINNYA	2,160	1,640	8.31	6.51
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>26,000</b>	<b>25,184</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
<b>HUTANG DAN MODAL SENDIRI</b>				
HUTANG DAN MODAL SENDIRI	3,584	2,848	13.78	11.31
HUTANG BANK DAN HUTANG WESEL	1,184	1,088	4.55	4.32
HUTANG DAGANG	288	1,016	1.11	4.03
HUTANG PAJAK HUTANG LANCAR LAINNYA	1,528	1,312	5.88	5.21
<i>TOTAL HUTANG LANCAR</i>	<i>6,584</i>	<i>6,264</i>	<i>25.32</i>	<i>24.87</i>
HUTANG JANGKA PANJANG	5,048	5,016	19.42	19.92
<b>MODAL SENDIRI</b>			0.00	0.00
SAHAM BIASA	3,368	3,368	12.95	13.37
TAMBAHAN MODAL	2,888	2,888	11.11	11.47
LABA DITAHAN	8,112	7,648	31.20	30.37
<i>TOTAL MODAL SENDIRI</i>	<i>14,368</i>	<i>13,904</i>	<i>55.26</i>	<i>55.21</i>
<b>TOTAL HUTANG DAN MODAL SENDIRI</b>	<b>26,000</b>	<b>25,184</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>





# ANALISIS RATIO KEUANGAN

1. LIQUIDITY RATIO
2. LEVERAGE RATIO
3. ACTIVITY RATIO
4. PROFITABILITY RATIO
5. GROWTH RATIO
6. VALUATION RATIO







# LIQUIDITY RATIO

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.





# UKURAN LIQUIDITY RATIO

1. CURRENT RATIO
2. QUICK RATIO





# CURRENT RATIO

Yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan utang lancar (*current liabilities*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- *Aktiva lancar* meliputi : kas, surat berharga, piutang, dan persediaan
- *Utang Lancar* meliputi : utang pajak, utang bunga, uang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.





# QUICK RATIO

Adalah rasio antara aktiva lancar dikurangi persediaan (*inventory*) dengan utang lancar.

Persediaan dianggap aktiva lancar yang paling tidak lancar, sebab untuk menjadi uang tunai (kas) memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dahulu sebelum menjadi kas

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$





# LEVERAGE RATIO

Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang





# UKURAN LEVERAGE RATIO

1. Debt to Total Assets Ratio
2. Time Interest Earned Ratio
3. Fixed Charge Coverage Ratio
4. Cash Flow Coverage Ratio





# *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DEBT RATIO)*

Mengukur persentase total dana yang dipenuhi atau dibiayai dengan utang

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Assets}}$$

Debt Ratio yang rendah, berarti menunjukkan adanya perlindungan bagi kreditur terhadap kemungkinan likuidasi.





# *TIME INTEREST EARNED RATIO (TIER)*

Adalah rasio antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga.

$$\textit{Time Interest Ratio} = \frac{\textit{EBIT}}{\textit{Interest}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga dengan laba yang diperolehnya, atau mengukur berapa kali besarnya laba bisa menutup beban bunganya







# *FIXED CHARGE COVERAGE RATIO*

- Adalah rasio penutupan beban tetap yang hampir sama dengan TIER, akan tetapi di sini dimasukkan beban lain dimana pada umumnya perusahaan menyewa aktiva (*leasing*) dan menanggung kewajiban jangka panjang atas dasar kontrak *lease*.

- $$\text{Fixed Charge Ratio Ratio} = \frac{EBIT + Lease\ Exp}{Interest + LeaseExp}$$





# Cash Flow Coverage Ratio

$$\text{Cash Flow Coverage Ratio} = \frac{\text{Cash Flow} + \text{Depr. Exp}}{\text{Depr. Exp} + \frac{\text{Divident}}{(1-T)} + \frac{\text{pembayaran hutang}}{(1-T)}}$$





# *ACTIVITY RATIO*

Mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya





# UKURAN *ACTIVITY RATIO*

1. Inventory Turnover
2. Average Collection Period
3. Fixed Assets Turnover
4. Total Assets Turnover





# *INVENTORY TURNOVER*

Adalah rasio antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{CoGS}}{\text{Average Inventory}}$$

Average Inventory =  $\frac{1}{2}$  (persediaan awal+persediaan akhir)

Semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.





# *AVERAGE COLLECTION PERIODE*

Adalah rasio antar piutang dengan penjualan per hari .

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Account Receivable}}{\text{Sales}/360}$$

Rasio ini mengukur efesiensi dalam pengumpulan piutang perusahaan, dengan membandingkan persyaratan penjualan yang telah ditentukan





# *FIXED ASSETS TURNOVER*

Adalah rasio antara penjualan dengan aktiva tetap

$$\textit{Fixed Assets Turnover} = \frac{\textit{Sales}}{\textit{Fixed Assets}}$$

Rasio ini mengukur efesiensi penggunaan aktiva tetap atau perputaran aktiva tetap.

Rasio yang rendah menunjukkan adanya *idle capacity* penggunaan aktiva





# TOTAL ASSETS TURNOVER

Adalah rasio antara penjualan dengan total aktiva

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya







# *PROFITABILITY RATIO*

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi





# UKURAN *PROFITABILITY RATIO*

## 1. PROFIT MARGIN

- GROSS PROFIT MARGIN
- OPERATING PROFIT MARGIN
- NET PROFIT MARGIN

## 2. RETURN ON ASSETS (ROA) / RETURN ON INVESTMENT (ROI)

## 3. RETURN ON EQUITY (ROE)





# PROFIT MARGIN

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Rumus yang biasa digunakan :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Operating Profit ( EBIT )}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit (EAT)}}{\text{Sales}}$$





# *RETURN ON ASSETS (ROA)*

Disebut juga Rentabilitas Ekonomi.

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$





# *RETURN ON EQUITY (ROE)*

Disebut juga Rentabilitas Modal Sendiri (*Rate of Return on Net Worth*).

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki

$$\text{Return on Equity} = \frac{EAT}{Equity}$$





# *GROWTH RATIO*

Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum





# UKURAN *GROWTH RATIO*

1. SALES
2. EAT
3. EPS
4. DEVIDEND PER SHARE
5. PRICE PER SHARE





# VALUATION RATIO

Mencerminkan kombinasi pengaruh ratio resiko (*risk ratio*) dan *return ratio*

Ukuran *Valuation Ratio* :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Earning}}$$







Dengan menggunakan data berikut Anda diminta untuk melengkapi neraca di bawah ini :

Utang jangka panjang/modal sendiri	1 : 2
Perputaran Total Aktiva	2,5 kali
Rata-rata periode pengumpulan piutang	18 hari
Perputaran persediaan	9 kali
Gross Profit Margin	10%
Quick Ratio	100%
Asumsi 1 tahun = 360 hari	

Kas	Rp .....	Utang Lancar	Rp 100.000,-
Piutang	Rp .....	Utang Jk Panjang	Rp .....
Persediaan	Rp .....	Saham Biasa	Rp 100.000,-
Aktiva Tetap	Rp .....	Laba Ditahan	Rp 100.000,-
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp .....</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp .....</b>





Dengan menggunakan data berikut Anda diminta untuk melengkapi neraca di bawah ini :

Debt to Equity Ratio	41,8%
Total Assets Turnover	1,3 kali
Average Collection Period	40 hari
Inventory Turnover	6,5 kali
Gross Profit Margin	22%
Quick Ratio	230%
Asumsi 1 tahun = 360 hari	

### PT ABC

#### NERACA PER 31 DESEMBER 2006

Kas	Rp 41.611,78	Utang Lancar	Rp ..22.990..
Piutang	Rp 11.265,22.	Utang Jk Panjang	Rp 0-
Persediaan	Rp 12.166,44.	Saham Biasa	Rp 20.000,-
Aktiva Tetap	Rp 13.246,56.	Laba Ditahan	Rp 35.000,-
Akum. Depr.	Rp ( 300 )		
Aktiva Tetap Net	Rp .12.946,56. ....		
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 77.990</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 77.990</b>





## PT ABC

### NERACA PER 31 DESEMBER 2004

Kas	Rp 30.200	Utang Lancar	Rp 21.570
Piutang	Rp 14.120		
Persediaan	Rp 8.500		
Aktiva Lancar	Rp 52.820	Utang Lancar	Rp 21.570
Aktiva Tetap	Rp 15.000	Utang Jk Panjang	Rp
11.250			
Akum. Depr.	0	Saham Biasa	Rp 15.000
		Laba Ditahan	Rp 20.000
Aktiva Tetap Net	Rp 15.000		
Total Aktiva	Rp 67.820	Total Pasiva	Rp 67.820





## PT ABC, NERACA (RP 000)

KETERANGAN	31/12/2004	31/12/2005
KAS	Rp 10,400	Rp 10,000
EFEK	Rp 35,000	Rp 30,000
PIUTANG DAGANG	Rp 50,000	Rp 40,000
PERSEDIAAN	Rp 71,000	Rp 60,000
TOTAL AKTIVA LANCAR	Rp 166,400	Rp 140,000
AKTIVA TETAP	Rp 322,000	Rp 360,000
AKUM. PENYUSUTAN	Rp (80,000)	Rp (100,000)
AKTIVA TETAP BERSIH	Rp 242,000	Rp 260,000
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp 408,400	Rp 400,000
HUTANG DAGANG	Rp 19,400	Rp 14,000
HUTANG WESEL	Rp 22,000	Rp 20,000
HUTANG BANK	Rp 27,000	Rp 26,000
TOTAL HUTANG LANCAR	Rp 68,400	Rp 60,000
HUTANG JANGKA PANJANG	Rp 144,000	Rp 140,000
MODAL SAHAM (20.000 LB)	Rp 120,000	Rp 140,000
LABA DITAHAN	Rp 76,000	Rp 60,000
<b>TOTAL PASIVA</b>	Rp 408,400	Rp 400,000

